

Berita	: Kinerja Jawa Barat Tertinggi Nasional
Entitas / Cakupan	: Provinsi Jawa Barat
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat/ Hal. 4
Edisi	: Jumat, 27 April 2018

Kinerja Jawa Barat Tertinggi Nasional

GUBERNUR Jawa Barat Ahmad Heryawan (Aher) menerima langsung penghargaan yang diserahkan oleh Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla di Kantor Kementerian Dalam Negeri, Jakarta, Rabu (25/04/2018).

"Pertama tentu bersyukur kepada Allah SWT, pada saat yang sama saya nyatakan ini prestasi bersama, ini penghargaan untuk semua masyarakat Jawa Barat, untuk semua stakeholder pembangunan," kata Aher.

Parasamya Purnakarya Nugraha, merupakan tanda kehormatan tertinggi pelaksanaan pembangunan. Gubernur Aher bersyukur, hadiah tertinggi dari Presiden dalam prestasi pembangunan ini, menjadi kado terindah untuknya yang akan meninggalkan Gedung Sate.

Aher juga menuturkan bahwa penghargaan yang diraihinya merupakan sebuah tanggung jawab yang telah terselesaikan. Suatu tugas yang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya secara amanah.

"Kemudian dinilai keberhasilannya, kemudian ada penghargaan. Penghargaan kan di ujung dan harus memicu prestasi lain, kinerja

lain, itu maknanya," kata Aher.

Terkait akan habis masa jabatan sebagai Gubernur Jawa Barat Periode 2013-2018,

Aher menyatakan, kiprahnya ke depan dalam memajukan bangsa pada umumnya, dan Jawa Barat khususnya, akan ia terus usahakan baik secara formal lewat jalur pemerintahan ataupun secara informal dengan sistem di luar pemerintahan.

"Itu harus kita laksanakan. Kita tidak boleh berhenti berkarya. Kita akan dinilai oleh siapapun karena karya kita, karena manfaat yang dirasakan oleh masyarakat," kata Aher.

"Saya punya teori kesalahan sosial ya, jadi kesalahan sosial, atau ketakwaan sosial itu adalah saat seseorang hadir di tengah masyarakat, dan masyarakat yang hadir disekitarnya merasakan manfaat kehadiran saya. Sekarang saya hadir sebagai gubernur, mudah-mudahan prestasi sosial kita menjadi baik juga di mata Allah SWT," tuturnya.

Aher menyebutka, dihitung dari janji-janji gubernur saat kampanye, maupun yang termaktub di RPJMD, Pemerintah Pusat menilai keseluruhannya terpenuhi lebih dari 90 persen.

Selain itu, tentu saja, ada hal-hal baru yang berkembang yang tidak masuk di RPJMD. Seperti misalnya pengembangan Geopark Ciletuh-Pelabuhanratu, yang dengan penuh rasa syukur, akhirnya Pemprov Jabar berhasil mengorbankan Nasional Geopark tersebut menjadi UNESCO Global Geopark (UGG).

"Itu di luar janji gubernur yang terlaksana dan sukses," kata Aher.

Untuk Gubernur Jawa Barat selanjutnya, Aher menyatakan, tidak pernah ada seseorang yang bisa menyelesaikan segalanya, tidak pernah ada satuan waktu yang bisa menyelesaikan segalanya. Seperti perodesasi jabatan 5 tahun, 10 tahun, tidak mungkin cukup untuk menyelesaikan segalanya. Artinya tidak mungkin berbagai macam persoalan pun diselesaikan sendirian.

"Saya selalu menghormati masa lalu, karena saya melanjutkan yang sudah dibuat pendahulu saya. Kemudian sebagaimana saya menghormati dan melanjutkan pendahulu saya, kami berharap pasangan calon yang terpilih untuk juga melanjutkan apa yang kami capai sekarang," katanya.

Pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan lain-lain, kata Aher, tidak ada hentinya untuk terus dilanjutkan. Tak lupa Jawa Barat juga gudang pangan, kawasan pemasok pangan, juga tempat di mana industri manufaktur berada. Sehingga ekonomi cepa naik dan ketika ada goncangan segera turun.

Sementara itu Ketua DPRD Provinsi Jawa

Barat Ineu Purwadewi Sundari mengatakan, Parasamya Purnakarya Nugraha merupakan anugerah untuk pemerintah daerah berkat kerja sama, kordinasi, dan komunikasi yang baik termasuk di antaranya dengan DPRD dalam menjalankan tugas fungsinya sehingga kinerja pemprov Jabar dapat penghargaan tertinggi.

Kedepan tentunya penghargaan yang sudah dicapai harus bisa dipertahankan bahkan lebih baik lagi dengan memberikan layanan terbaik bagi masyarakat Jabar dengan jumlah penduduk tertinggi.

"Jadikan penghargaan ini tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat Jabar. Intinya dipertahankan hasil kerja ini. Ke depan, OPD harus semakin kreatif dan inovatif serta meningkatkan pelayanan demi kesejahteraan masyarakat," kata Ineu.

Apresiasi prestasi

Sementara itu, Wakil Presiden Jusuf Kalla, mengucapkan selamat kepada kepala daerah mendapat penghargaan.

Wapres mengatakan, penghargaan adalah suatu hal yang penting sebagai apresiasi atas prestasi yang dicapai. Sekaligus, kepada para pejabat lainnya, harus menjadi contoh untuk juga berprestasi.

"Ini juga tanda keberhasilan membina otonomi daerah. Seperti hari ini, kita memperingati hari otonomi daerah ke-22," katanya.

Selain prestasi Pemprov Jabar, dianugerahkan pula prestasi kepala daerah dengan kinerja terbaik nasional dan berhak menerima Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Bhakti Praja Nugraha.

Anugerah itu ditetapkan melalui Kepres No. 25/TK Tahun 2018. Salah satu peraih anugerah itu adalah Bupati Kuningan 2016-2018, Acep Purnama.

Dari hasil penilaian Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) tahun 2017 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LP-PD) tahun 2016, telah di tetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kemendagri) No. 100-53 Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Peringkat dan Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah secara Nasional.

Dari keputusan itu, Kemendagri menetapkan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kota Bandung sebagai Pemerintah Daerah dengan Prestasi Kinerja Tertinggi. (Sonny S. Adisudarma, Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Jawa Barat)***